

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 35 responden terkait “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan ISPA dengan Terapi Komplementer pada Balita di Kelurahan Gandaria Utara RW 13” dapat diambil kesimpulan yaitu:

- a. Responden penelitian ini adalah Ibu dengan anak usia balita di RW 13 Gandaria Utara dengan mayoritas responden adalah ibu dengan usia rata – rata 32 tahun dan rentang usia 22-45 tahun. Mayoritas tingkat pendidikan terakhir responden ibu dengan anak usia balita adalah pendidikan menengah (SMA/SMK) sebanyak 19 responden (54,3%). Mayoritas status pekerjaan responden ibu dengan anak usia balita adalah bekerja sebanyak 18 responden (51,4%).
- b. Adapun balita yang merupakan anak dari responden penelitian ini memiliki usia rata – rata 34 bulan dengan rentang usia 13-59 bulan. Jenis kelamin balita pada penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki – laki sebanyak 23 balita (65,7%).
- c. Gambaran pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA dengan terapi komplementer pada balita dari total 35 responden didapatkan ibu dengan pengetahuan yang baik sebanyak 24 orang (68.6%) dan sisanya sebanyak 11 responden ibu (32,4%) memiliki pengetahuan yang kurang.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan ISPA dengan terapi komplementer pada balita dengan p-value 0,033 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

- a. Bagi Ibu

Diharapkan kepada ibu dengan anak usia balita terutama yang anaknya pernah mengalami ISPA agar memperluas pengetahuan akan ISPA dan penanganan ISPA baik secara medis maupun non medis (komplementer).

Kedepannya ibu diharapkan lebih memahami apa saja manfaat dari pemberian terapi komplementer sebagai penanganan pada balita dengan ISPA.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dengan informasi baru ini diharapkan fasilitas kesehatan dapat memberikan edukasi kepada ibu – ibu dengan balita tentang ISPA dan penanganannya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan informasi yang baru didapat disarankan bagi institusi pendidikan melakukan kerjasama dengan fasilitas kesehatan yang ada dengan menyertakan mahasiswa untuk memberikan pendidikan tentang ISPA serta manfaat terapi komplementer dalam menangani ISPA pada balita.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan studi ini dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti variabel tambahan ataupun karakteristik lain yang mampu mendukung penelitian ini sehingga pembahasan penelitian semakin luas dan terjadi pembaruan terkait topik ini. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan tabel pengujian chi square 2x2 agar nilai OR dari hubungan antar variabel dapat ditampilkan.